

PERINGATI HUT KE-76 BHAYANGKARA

Digelar Bakti Religi dan Anjongsana

MAGELANG (KR) - Kegiatan Bakti Religi dan Bakti Sosial dilaksanakan jajaran Polres Kota Magelang dan Polres Kabupaten Magelang, Senin (20/6). Kegiatan ini dalam rangka memperingati HUT ke-76 Bhayangkara, baik di tingkat Polres Magelang Kota maupun Polres Magelang.

Kapolres Magelang Kota AKBP Yolanda E Sebayang SIK MM kepada KR di sela-sela kegiatan di salah satu tempat ibadah di Kota Magelang mengatakan kegiatan Bakti Religi dilakukan di seluruh tempat ibadah di Kota Magelang, di antaranya dengan membantu melakukan bersih-bersih di tempat ibadah tersebut. Bakti sosial juga dilakukan.

Euforia dalam kegiatan bukan merupakan euforia pesta, tetapi euforia yang masyarakat juga dapat merasakan Polri benar-benar hadir bukan hanya ngurusi penangkapan penjahat maupun lainnya, tetapi

Polri hadir langsung dalam kehidupan masyarakat sehari-hari. Itu juga merupakan bentuk salah satu edukasi, bahwa masyarakat dan Polri bergandengan tangan bersama untuk menjaga kamtibmas.

Diharapkan masyarakat juga dapat menjadi polisi bagi dirinya sendiri. Masyarakat menjadi tertib dan tidak melakukan pelanggaran karena sudah mengetahui aturan. Ketertiban tersebut tumbuh dari dirinya sendiri, bukan karena ada yang mengawasi maupun lainnya.

Sementara itu Kapolres Kabupaten Magelang AKBP M Sajarod Zakun SH SIK kepada KR usai melakukan anjongsana di salah satu lokasi di Borobudur Magelang diantaranya mengatakan anjongsana dilakukan di beberapa purnawirawan dan juga keluarga anggota Polri yang sedang sakit, setidaknya membantu meringankan beban mereka serta mempererat tali silat-



Kapolres Kota Magelang dan Waka Polres Kota Magelang saat di lokasi Bakti Religi di salah satu tempat ibadah.

urahmi. Bakti religi juga dilaksanakan di beberapa tempat ibadah di wilayah Kabupaten Magelang, diantaranya berupa kegiatan gotong royong membantu pengurus tempat ibadah dalam kegiatan bersih-bersih. Diberikan, dalam rangka memperingati Hari Bhayangkara Tahun 2022 ini banyak kegiatan yang dilaksanakan. Selain pertandingan beberapa cabang olahraga, juga kegiatan lomba mancing, pentas wayang kulit maupun lainnya. Rencana juga dilaksanakan doa bersama di Polres Magelang. (Tha)



KR-Karyono

SEPEDA santai dalam rangka memperingati Hari Bhayangkara ke-76 tahun 2022 Tingkat Polda Jateng, Minggu (19/6) pagi diikuti ribuan peserta, dari unsur Polri, TNI, Akpol, awak media serta komunitas sepeda koeno. Sepeda gembira semarak Bhayangkara 76 yang dilepas Kapolda Jateng Irjen Pol Ahmad Luthfi di pintu gerbang Mapolda Jateng.

Masyarakat Harus Waspada Kenaikan Kasus Covid-19

SEMARANG (KR) - Gubernur Jateng Ganjar Pranowo minta kepada masyarakat untuk mewaspadai naiknya kasus Covid 19. Meski kenaikan kasus Covid 19 masih terkendali, pemerintah terus memantau kasus tersebut secara cermat. Hal itu disampaikan Ganjar Pranowo usai menerima siswa Taruna Nusantara Magelang, di Gradhika Bhakti Praja, Senin (20/6).

Ganjar minta kepada kepala daerah di kabupaten/kota untuk waspada. "Kita sampaikan terus kepada yang lain, sampai hari ini ada beberapa kabupaten kota yang terlihat naik," kata Ganjar.

Menurut Ganjar, tidak menutup kemungkinan tren kenaikan kasus ini akan diikuti pengetatan dan diberlakukannya PPKM Level. Kalau trennya terus naik, pasti pemerintah pusat akan melakukan pengetatan lagi. Kebijakan penerapan PPKM pasti akan dilakukan. Untuk itu Ganjar mengimbau masyarakat meningkatkan kedisiplinan protokol kesehatan. Penggunaan masker harus tetap dilakukan khususnya saat berada di tempat keramaian.

Ganjar juga mengingatkan agar gaya hidup sehat dijaga. "Saya minta tolong kepada masyarakat kalau berada di keramaian langsung maskernya dipakai. Kalau berada di keramaian harus sadar diri pakai masker. Selain itu gaya hidup bersih harus terus dijaga," tegasnya.

Berdasarkan data di corona.jatengprov.go.id hingga Minggu (19/6), di Jawa Tengah terdapat pasien Covid-19 dalam perawatan 188 pasien. Ini menunjukkan adanya tren kenaikan kasus covid 19 meski masih relatif kecil. Jika masyarakat masih menjaga protokol kesehatan, Ganjar yakin akan tetap aman. Seperti diketahui, saat ini Indonesia kembali mengalami kenaikan kasus Covid-19 secara nasional. Kenaikan kasus Covid-19 ini diduga akibat masuknya subvarian Omicron BA.4 dan BA.5. (Bdi)

Meriah Peringatan HUT Ke-76 Bhayangkara



KR-Sri Warsiti

Serunya lomba balap bakiak.

KLATEN (KR) - Lomba bakiak, balap karung hingga memasukkan pensil dalam botol menyemarakkan kegiatan HUT ke-76 Bhayangkara tahun 2022 di halaman Mapolres Klaten, Sabtu (18/6). Lomba tarik tambang cukup menyita perhatian para penonton, bukan hanya jajaran Polres Klaten, melainkan juga jajaran Forkopimda. Tak kalah menarik, adalah lomba balap bakiak, yang memerlukan kekompakan tinggi. Salah satu tim peserta bahkan sudah ada yang *nyungsep* saat baru start.

Hal ini mengundang gelak tawa Kapolres, Dandim, Wakil Bupati, Ketua DPRD dan para hadirin yang menyaksikan. Acara diawali senam bersama oleh seluruh hadirin, dilanjutkan senam maumere yang dipimpin oleh para Polwan.

"Kegiatan ini kita libatkan seluruh elemen Forkopimda yang selama ini sudah membantu, sinergi dalam hal keamanan maupun persoalan-persoalan di Klaten," kata Kapolres Klaten AKBP Eko Prasetyo.

Usai senam para personel gabungan ini kemudian mengikuti lomba tradisional tarik tambang, bakiak dan lomba memasukkan pensil dalam botol. Lomba berlangsung sangat meriah dengan teriakan para penonton yang memberikan semangat kepada temannya yang bertanding.

Tawa penonton juga pecah saat para peserta yang bertanding jatuh sebelum menyentuh garis finish. Acara bertambah meriah saat sesi pengundian doorprize berupa 10 jam dinding, 10 sepeda gunung, 1 TV LED, 1 kulkas dan 3 sepeda motor.

Para personel dan tamu yang hadir berharap nomor undian yang dipegang akan dipanggil oleh pembawa acara. Begitu nomor dibacakan seketika tawa dan tepuk tangan langsung bersautan dari peserta yang tidak dipanggil.

Kegiatan diikuti sejumlah Forkopimda, diantaranya Wakil Bupati Klaten H. Yoga Hardaya, Kapolres Klaten AKBP Eko Prasetyo, Komandan Kodim 0723/Klaten Letkol Inf Joni Eko Prasetyo, Ketua DPRD Hamenang Fajar Ismoyo, Kajari Klaten Suyanto, Ketua Pengadilan Negeri Tuty Budi Utami, Wadandiklatpur Rindam IV Diponegoro Mayor Inf Suparjo. (Sit)

Pemkab Purworejo Entaskan Anak Tidak Sekolah

PURWOREJO (KR) - Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Purworejo gencar mengentaskan anak putus sekolah (ATS) di wilayahnya. Upaya dilakukan dengan memperluas akses pendidikan dan melibatkan seluruh elemen masyarakat mendata anak-anak yang masih belum sekolah.

Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan (Disdikbud) Kabupaten Purworejo Wasit Diono mengatakan, pemerintah menyiapkan sarana antara lain menyiapkan daya tampung sekolah. "Sarana kami siapkan dengan sebaik-baiknya, bahkan sudah sangat memadai," tuturnya, Senin (20/6).

Dijelaskan, anak lulusan TK di Kabupaten Purworejo mencapai 8.000 anak dan kuota SD yang

tersedia 14.000. Untuk daya tampung SMP negeri/swasta, tersedia kurang lebih 9.000 anak, sedangkan MTs/pondok pesantren kurang lebih 5.000. Daya tampung SMP/MTs/ponpes itu, katanya, melebihi jumlah lulusan SD setiap tahun yang mencapai 10.900 anak. "Artinya kalau melihat daya tampung, sudah sangat mencukupi, tinggal kita terus tekan ATS dengan turun langsung menjangkau mereka," tuturnya.

Menurutnya, berdasarkan Data Tepadu Kesejahteraan Sosial (DTKS) Kemensos tahun 2019, jumlah ATS di Kabupaten Purworejo mencapai 6.805. Mereka berusia antara 7-18 tahun dan tersebar di seluruh wilayah Purworejo. Kategori ATS adalah mereka yang tidak pernah sekolah, anak tidak melanjutkan sekolah, dan anak putus sekolah.

"Untuk faktor penyebabnya beragam, pertama karena ekonomi, menikah, kondisi fisik dan mental tidak memungkinkan untuk sekolah, dan terbatasnya akses, khususnya anak yang tinggal di pelosok. Kondisi Purworejo sebenarnya sama dengan lain," terangnya.

Disdikbud Kabupaten Purworejo

jo membuat terobosan dengan melibatkan seluruh elemen masyarakat untuk mendata ATS di lingkungan mereka. Data tersebut dilaporkan ke dinas untuk dicarikan solusinya. "Kita arahkan mereka untuk ikut pendidikan formal atau nonformal, bahkan jika penyandang disabilitas, bisa diarahkan ke SLB atau masuk ke 12 SD dan 2 SMP inklusi," terangnya.

Berbagai upaya tersebut, katanya, berhasil meningkatkan Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Kabupaten Purworejo dari 72,50 pada tahun 2019, menjadi 72,98 pada 2021. Angka rata-rata lama sekolah juga naik dari 7,91 tahun pada 2019, menjadi 8,21 pada tahun 2021. (Jas)

Jelang Idul Kurban Harga Sapi Turun

BOYOLALI (KR) - Ratusan ternak sapi di kaki gunung Merbau tepatnya di Desa Sidomulyo, Kecamatan Ampel, Boyolali terserang penyakit mulut dan kuku (PMK). Pihak pemerintah desa setempat meminta terhadap dinas terkait untuk memberikan solusi terhadap para peternak hewan sapi dan kambing.

Salah seorang peternak di Desa Sidomulyo, Sidik Pramono (40) mengaku selama ternak sapi miliknya terserang penyakit mulut dan kuku, sudah menghabiskan satu ekor sapi untuk biaya pengobatan.

"Saya memiliki 13 sapi, semua kena PMK. Kalau sekarang ini masa penyembuhan. Satu sapi suntikanya ada yang dua kali

sampai 4 kali. Padahal satu suntikan Rp 100 ribu," kata dia kepada wartawan saat ditemui di Dukuh Daleman Rt 002 Rw 001, Desa Sidomulyo, Senin (20/6).

Menurutnya, selama adanya PMK, menjelang perayaan Idul Kurban pada tahun ini masih kesulitan untuk menjual sapi. Dikatakannya, selain harga sapi anjlok, untuk menjual sapi masih kesulitan, lantaran pasar hewan ditutup. Kalau harga jelas anjlok, dan pasar hewan kan ditutup selama PMK ini. Kalau pada hari biasanya perekor bisa menjual seharga Rp 20 juta, namun kalau kondisi seperti ini paling harga berkisar Rp 17 juta.

Sidik berharap, dengan adanya PMK pada hewan

ternak sapi tersebut dinas terkait untuk turun ke peternak khususnya di desa Sidomulyo untuk diberikan penyuluhan maupun vaksin pada hewan sapi. Selama ini, untuk mempertahankan agar sapi tetap sehat. Setiap hari dikasih telur, madu, kunyit sana harus disuntik.

Kepala Desa Sidomulyo, Muh Sawali, menyampaikan para peternak belum pernah mendapat bimbingan maupun penyuluhan dari dinas terkait selama adanya virus PMK menyerang pada hewan ternak khususnya sapi serta kambing. "Di desa kami mayoritas petani dan peternak hewan sapi. Persatu orang mereka ada yang memiliki 5 ekor sampai sampai 13 ekor



KR-Mulyawan

Lokasi peternakan sapi yang berada di Desa Sidomulyo.

sapi, bahkan ada yang lebih. Itu belum hewan kambing-nya," kata Muh Sawali.

Dikatakan, pihak pemerintah desa tidak menguasai terkait penyakit mulut dan kuku yang menyerang pada hewan sapi tersebut. Pihak pemdes hanya bisa memotivasi para peternak

sapi agar mereka tidak putus asa. "Yang tahu sebenarnya ilmu peternakan atau dinas terak. Kalau saya apalagi pihak pemdes. Soal PMK nggak tahu, bisa-bisa hanya memberi motivasi saja agar mereka tidak putus asa dan terus berternak," jelasnya. (R-3)

Unimus Gelar Capping Day Bagi Mahasiswa

SEMARANG (KR) - Prodi D III Keperawatan, D III Kebidanan, S 1 Keperawatan dan S1 Kebidanan Fakultas Ilmu Keperawatan dan Kesehatan (Fikkes) Universitas Muhammadiyah Semarang (Unimus) menggelar upacara 'capping day' dan Kuliah Pakar dengan tema "Etika Profesi Tenaga Kesehatan dalam Pelaksanaan Praktek Klinik", Jumat (17/6). Acara penyematan topi tenaga kesehatan (perawat/bidan) kepada mahasiswa sebelum melaksanakan praktek di rumah sakit dan ucap janji ini dihadiri Rektor Unimus Prof Dr Masrukhi MPd, Dekan Fikkes Dr Ali Rosidi MSi, Wakil Dekan I Dr M Fatkhul Mubin MKep SpKepJ dan para Kaprodi di lingkungan Fikkes.

'Capping Day' diikuti 440 mahasiswa, terdiri mahasiswa D3 Keperawatan (90), S1 Keperawatan (312) dan prodi D3 dan S1 Kebidanan (38). Usai ucap janji, para mahasiswa mengikuti kuliah pakar yang menghadirkan narasumber Ns Junaid SKep Mkep, pejabat di RSDK Semarang yang juga Ketua PPNI Kota Semarang. Ketua panitia acara Ns Dwi Nur Rahmantika menyatakan tujuan ucap janji agar mahasiswa dalam melakukan praktek klinik memegang teguh janji profesi, norma etika serta menjaga nama almamater. Diharapkan ucap janji agar melekat dan selalu dalam pikiran hati mahasiswa saat praktik. (Sgi)



KR-Sugeng Irianto

Perwakilan mahasiswa sedang tanda tangan berkas ucap janji.



Sinergi Antarlembaga Tangani Korban Kekerasan Seksual

ANGGOTA Komisi E DPRD Jateng Yudi Indras Windarto, mengatakan DPR RI telah mengesahkan UU Tindak Pidana Kekerasan Seksual (TPKS). Untuk itu Komisi E minta kepada pemerintah untuk menindaklanjuti UU tersebut, dan harus ada implementasinya di lapangan. Yudi Indras Windarto menyampaikan hal ini dalam diskusi Mengawal Implementasi UU TPKS, di ruang Banggar DPRD Jateng, Kamis (16/6).

Diskusi juga melibatkan Kepala Bidang Kualitas Hidup dan Perlindungan Perempuan Dinas Pemberdayaan Perempuan Perlindungan Anak dan Keluarga Berencana (DP3AKB) Sri Dewi Indrajati, Dirut Legal Resources Centre Keadilan Gender Hak Asasi Manusia (LRC-KJHAM) Nur Lailah Hafidoh dan akademisi Pusat Studi Gender Universitas Islam Sultan Agung (Unissula) Muna Yastuti.

Tindak lanjut dari UU itu dirasa sangat penting supaya ada payung hukum yang dapat melindungi korban kekerasan seksual. DPRD Jateng bersama dinas terkait menilai UU TPKS sangat menolok para korban pelecehan seksual untuk mendapatkan keadilan secara pasti dan perlindungan bagi



KR-Budiono

Yudi Indras Windarto

korban. Dorongan tindak kejahatan seksual karena faktor ekonomi. Untuk itu Pemprov Jawa Tengah harus membuat terobosan bagi perempuan agar bisa mandiri dan kuat secara ekonomi, melalui pelatihan-pelatihan khususnya bagi para korban kekerasan seksual agar bisa bangkit kembali di tengah masyarakat. Komisi E DPRD Jawa Tengah bersama ek-

sekutif, DP3AKB dan instansi terkait lainnya terus mengawal pelaksanaan UU TPKS sampai benar-benar tuntas. Ini merupakan salah satu cara untuk meningkatkan kembali kesejahteraan perempuan lewat pemberian pelatihan.

Sri Dewi Indrajati menyambut baik adanya UU TPKS. Menurutnya aturan tersebut bisa memberi ruang bagi para korban kekerasan seksual mendapatkan kembali haknya tanpa ada intervensi damai secara kekeluargaan. Menurutnya, dampak traumatis sangat membekas dan perlu adanya penanganan secara berkelanjutan. (*)

(Disampaikan oleh anggota Komisi E DPRD Jateng Yudi Indras Windarto kepada wartawan KR Biro Semarang, Budiono Isman-Anf)